

PENGARUH LAYANAN GO-FOOD TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN PENGUSAHA KULINER PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA SLAWI

Rita Agustiningrum¹, Hesti Widianti², Arifia Yasmin³
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Email : ritaagustiningrum18@gmail.com

Abstract

Go-food Merupakan Sebuah Fitur Layanan Food Delivery layaknya delivery order di sebuah rumah makan, hanya dengan menggunakan smartphonedan membuka fitur Go-Food dalam aplikasi Go-Jek. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan go-foodterhadap peningkatan penjualan pengusaha kuliner pada saat pandemi covid-19 di kota Slawi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Uji validitas, Uji reliabilitas, uji normalitas, Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan uji t dengan melihat angka signifikansi menunjukkan nilai sig. Sebesar $0,034 < \alpha 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara layanan go-food terhadap peningkatan penjualan pengusaha kuliner di kota slawi. Kemudian nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh layanan go-food terhadap peningkatan penjualan berjumlah 15,1 % sedangkan sisanya 84,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Food Delivery, Go-Food, peningkatan penjualan

Abstract

Go-food is a food delivery service feature like delivery orders at a restaurant, only by using a smartphone and opening the Go-Food feature in the Go-Jek application. The purpose of this research was to determine the effect of go-food services on increasing sales of culinary entrepreneurs during the covid-19 pandemic in the city of Slawi. Data collection techniques used in thi sresearch were observation, interviews, and literature study. The data was analyzed quantitatively with validation test, reliability test, normality test, simple linear regression analysis, hypothesis test using t test (partialtest), and coefficient of determination. The results of the calculation by looking at the significant figures howed the sig value. of $0,034 < \alpha 0,05$. So H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there is A significant influence between go-food services on increasing sales of culinary entrepreneurs in the city of Slawi. Then the coefficient of determinations hows that the effect of go-food services on increasing sales is 15.1% while there maining 84.9% is influenced by other variables not examined.

Keywords: Food Delivery, Go-Food, increased sales

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis pada era globalisasi saat ini sangat pesat, banyak orang-orang yang mendapatkan peluang usaha, dan tidak sedikit dari mereka yang memutuskan untuk berwirausaha. Setiap pelaku bisnis dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap keinginan serta kebutuhan konsumen. Dalam persaingan bisnis, pelaku bisnis juga dituntut untuk berfikir kreatif dalam membangun usaha yang akan dijalani dan berani dalam berinovasi dengan menciptakan produk yang berbeda dan lebih

unggul dari pesaing. Salah satu bidang usaha yang mengalami peningkatan adalah Bisnis kuliner, bisnis kuliner merupakan salah satu dari sekian banyak bisnis jasa yang berkembang dengan pesat walaupun pada masa krisis. Di Indonesia Bidang usaha kuliner untuk saat ini memang sedang marak dan sedang menjadi trendcenter di benak pecinta kuliner. Banyak sekali kita jumpai industri kuliner dan *franchise* berkembang cukup pesat. Terutama Di kota Slawi, bisnis *franchise* makanan dan minuman yang ada bermacam-macam.

Virus Corona adalah Virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut *Covid-19* (Corona Virus *Disease*2019). Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Infeksi Virus Corona pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *Lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Pandemi Virus Corona ini mengakibatkan terganggunya hampir semua industri bisnis dari berbagai sektor, kecuali bidang kesehatan, dan merubah perilaku masyarakat dunia di semua kalangan.(Puspita Indah Sari:2019)

Upaya mengatasi penyebaran Corona juga sudah gencar dilakukan oleh pemerintah, mulai dari menerapkan *Physical Distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro, Pemprov Jateng mengeluarkan surat edaran ke sejumlah bupati dan wali kota terkait kelonggaran usaha kuliner selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Awalnya usaha kuliner hanya diperbolehkan beroperasi hingga pukul 19.00 WIB, kini dilonggarkan hingga pukul 21.00 WIB.(Solopos.Com)

Fenomena belanja makanan menggunakan media komunikasi digital belakangan ini tidak dapat dianggap remeh, salah satu aplikasi digital yang paling banyak digunakan oleh masyarakat saat ini adalah aplikasi Go-jek. Go- Jek sendiri pada mulanya merupakan aplikasi digital yang menyediakan pelayanan antar jemput penumpang dengan menggunakan sepeda motor, namun seiring bertambahnya animo masyarakat pengguna Go-Jek tiap tahunnya pada akhirnya Go-Jek membuat banyak pilihan fitur baru, salah satunya yakni fitur Go-Food yang melayani jasa transaksi pembelian dan minuman.(Nurbayti:2019) Go-food Merupakan Sebuah Fitur Layanan *Food Delivery* layaknya *delivery order* di sebuah rumah makan, hanya dengan menggunakan *smartphonedan* membuka fitur Go-Food dalam aplikasi Go-Jek, konsumen bisa memesan makanan dari restoran yang bekerja sama dengan Go-Food. Makanan akan di pesan dan diantar langsung oleh Go-Jek. Singkatnya layanan ini

sangat mirip dengan layanan *delivery order* dari sebuah restoran.(M.Yogi:2018)

Pandemi Covid-19 memberi dampak langsung ke berbagai aspek ekonomi masyarakat, terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Diantaranya UMKM tersebut jenis usaha yang paling terkena adalah usaha kuliner. Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat untuk mengurangi kontak fisik dan telah mendorong pergeseran gaya hidup konsumen menjadi serba *Cashless* (melakukan pembayaran secara Non-Tunai). Adapun upaya pemerintah dalam menangani penyebaran covid-19 diantaranya *PhysicalDistancing*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Strategi pengusaha bisnis kuliner bertahan dimasa pandemi *covid-19* yaitu melakukan promosi penjualan di media sosial untuk memperluas jangkauan, mendaftar pada layanan Go-Food *Delivery Order*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**PENGARUH LAYANAN GO-FOOD TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN PENGUSAHA KULINER PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA SLAWI**"

METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Slawi pada Restoran, Rumah Makan, UMKM yang bermitra dengan *Go-Food*.

Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2021.

Jenis Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Deskriptif Kuantitatif. Menurut Burhan Bungin (2015) "Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS

(*Statistical Program for Social Science*) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun langkah – langkah analisis regresi linier berganda yang digunakan yaitu :

Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Perhitungan validitas instrumen didasarkan perbandingan antara r hitung dan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikan 5% maka data bias dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan SPSS. (Akasyah Palahuddin:2013)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki $Cronbach\ Alpha > 0,60$. (Suliyanto:2005)

3. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) "uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusinormal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan". Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolomogorovsmirnov untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini merupakan jenis data yang berdistribusi normal.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier sederhana, Menurut Sugiyono(2014) "Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen", berikut adalah rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Peningkatan Penjualan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen (Layanan *Go-food*)

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan

metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji t.

6. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2016) Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y . Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Hasil Dan Pembahasan

Mitra *Go-Food* Kota Slawi

Go-food merupakan sebuah layanan atau fitur yang menyediakan berbagai macam produk kuliner didalamnya. *Go-food* adalah salah satu layanan yang ada didalam aplikasi GO-JEK. Di dalam layanan ini konsumen dapat memilih berbagai macam kuliner yang terdaftar di kota masing-masing. *Go-food* juga membuka peluang bagi siapa saja yang ingin bermitra. Dengan menjadi mitra *go-food*, maka usaha yang didaftarkan akan di promosikan lewat plat form GO-JEK di dalam layanan *Go-food*.

PT. GO-JEK Indonesia membuka cabang di Tegal sejak juli 2017(Info tegal). Hadirnya GO-JEK di Tegal memicu berbagai respon positif di sisi konsumen maupun produsen. *Go-Food* juga merupakan peluang usaha baru bagi siapa saja yang ingin memiliki layanan *delivery* pada usaha kulinernya, dengan begitu produsen usaha kuliner terus meningkat. Hampir semua usaha kuliner menjadi mitra *go-food*, bahkan bukan hanya restoran besar saja tetapi UMKM juga dapat bergabung dengan mitra *go-food* dan memiliki layanan *delivery order*, beberapa usaha kuliner yang dijadikan sampel oleh peneliti yaitu :

1. Warung bu evi
2. Seblak pedas alfahri
3. Bakso rawit
4. Nasi goreng "mas erul"
5. Prekju YK
6. Sakira pisang goreng keju crispy
7. Donato lezato
8. Kedai susu segar
9. Racha chathaitea
10. Nasi goreng dan lamongan "chrisjhon"
11. Mie ayam tunggal rasa

12. Nasi bakar amio
13. Sate jamur mas ali
14. Aneka juice kabita
15. Greenteaholic
16. Lok-lok diskiler
17. Martabak bintang rasa “mas agus”
18. Nasi goreng “bang erwin”
19. Milk mix
20. Bubur ayam mbah imah
21. Martabak nusantara
22. King tofu super level hot
23. Geprek raden U.U
24. Kebab zia
25. Kebab pisang pusing
26. Lontong kari tambun
27. Warteg dan bakso
28. Mr. Kopi
29. Nasi goreng gila “bang gondes”
30. Seblak pantura mix max with bakuler

Karakteristik data responden

Karakteristik data responden berdasarkan data layanan *food delivery* dan peningkatan penjualan. Adapun selengkapnya sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin
 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	18	60%
Perempuan	12	40%
Jumlah	30	100%

Sumber : data primer yang diolah 2021
 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden berjumlah 30. Dimana 18 responden berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 60% dan 12 responden

berjenis kelamin perempuan dengan persentase 40% .

2. Karakteristik responden berdasarkan usia
 Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-29	14	47%
30-39	12	40%
40-49	3	10%

>50	1	3%
Jumlah	30	100%

Sumber : data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada 1 responden yang berusia >50 tahun, usia 20-29 tahun sebanyak 14 responden, usia 30-39 tahun sebanyak 12 responden, dan usia 40-49 tahun sebanyak 3 responden. Hal ini berarti bahwa mayoritas responden penelitian berusia 20-29 tahun.

Uji instrumen penelitian

1. Uji validasi

- a. Layanan *Food Delivery* (X)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Layanan *Go-Food*

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	keterangan
P1	0,698	0,3610	Valid
P2	0,688	0,3610	Valid
P3	0,753	0,3610	Valid
P4	0,787	0,3610	Valid
P5	0,607	0,3610	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2021

Berdasarkan data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Layanan *Food Delivery* berstatus valid dengan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$.

- b. Peningkatan penjualan

Tabel 4. Hasil uji validasi peningkatan penjualan

Item pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
P1	0,608	0,3610	Valid
P2	0,715	0,3610	Valid
P3	0,698	0,3610	Valid
P4	0,678	0,3610	Valid
P5	0,870	0,3610	Valid
P6	0,844	0,3610	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2021

Berdasarkan data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel peningkatan penjualan berstatus valid dengan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$.

2. Uji reliabilitas

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan

Layanan <i>food delivery</i>	0,746	0,6	Reliabel
Peningkatan penjualan	0,830	0,6	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah 2021

Berdasarkan data di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel layanan *food delivery* dan peningkatan penjualan mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian berstatus reliabel sehingga jawaban-jawaban responden tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

3. Uji normalitas

Tabel 6. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Standardized Residual
N	30
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,98260737
Most Extreme Differences	
Absolute	,104
Positive	,088
Negative	-,104
Test Statistic	,104
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil *kolmogorovsmirnovtest* pada residual yang telah dihitung menggunakan program pengolah data dan diperoleh nilai *kolmogorovsmirnov* sebesar 0,104 dan nilai signifikansi residual sebesar 0,200.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

4. Analisis regresi linear sederhana

Tabel 7. Hasil uji regresi linear sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	11,786	4,553		2,589	,015
	LAYANAN_GO-FOOD	,484	,216	,389	2,235	,034

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENJUALAN

Sumber : data primer yang diolah 2021

Diketahui nilai constant (a) sebesar 11,786, sedangkan nilai layanan *go-food delivery* (b/koefisien regresi) sebesar 0,484, sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,786 + 0,484X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 11,786, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipan adalah sebesar 11,786
- Koefisien regresi X sebesar 0,484 menyatakan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Hal ini berarti bahwa semakin banyak layanan *food delivery* atau tingkat *order delivery* yang masuk maka akan meningkatkan tingkat penjualan sebesar 0,484. Nilai signifikan t_{hitung} untuk variabel layanan *food delivery* yaitu sebesar 2,235 dan nilai signifikan sebesar 0,034, batas signifikansi model regresi menggunakan angka 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Hal ini berarti $2,235 > 2,048$ dan $0,034 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka layanan *food delivery* berpengaruh terhadap peningkatan penjualan kuliner.

5. Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil uji Hipotesis

Sumber : data primer yang diolah 2021

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,786	4,553		2,589	,015
LAYANAN_GO-FOOD	,484	,216	,389	2,235	,034

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENJUALAN

- Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :
Cara mencari t_{tabel} : $df = n - k = 30 - 2 = 28$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai t_{hitung} menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,235 > t_{tabel} 2,048$

Maka menunjukkan bahwa layanan *fooddelivery* berpengaruh terhadap peningkatan penjualan.

2. Dengan menggunakan angka signifikansi (tingkat signifikansi 95%)

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat angka signifikansi menunjukkan nilai sig. Sebesar $0,034 < \alpha 0,05$ maka menunjukkan bahwa layanan *fooddelivery* berpengaruh terhadap peningkatan penjualan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,389 ^a	,151	,121	2,77831

a. Predictors: (Constant), LAYANAN_GO-FOOD

Sumber : data primer yang diolah 2021

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,389. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,151, yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (Layanan *Go-food*) terhadap variabel terikat (peningkatan penjualan) adalah sebesar 15,1%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan data, hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan *fooddelivery* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kuliner yang terdaftar di *Go-Food* slawi. Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,389. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,151, yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (Layanan *Go-food*) terhadap variabel terikat (peningkatan penjualan) adalah sebesar 15,1% dan 84,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pada saat sebelum pandemi *covid-19* keadaan masih stabil, keadaan di kota slawi masih ramai lancar, aktivitas pengusaha kuliner UMKM di kota slawi masih ramai oleh pembeli, pembeli berdatangan di *store*, banyak pembeli yang makan di tempat.

Pada saat sesudah adanya pandemi *covid-19* kondisi dimasyarakat sudah berbeda, kebiasaan-kebiasaan baru pada masyarakat yang harus melakukan protokol kesehatan seperti 5M (mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi dan interaksi), serta kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah seperti *socialdistancing*, himbauan untuk tetap dirumah saja, PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) menyebabkan keadaan kuliner di kota slawi menjadi sepi pembeli dan mengalami penurunan pendapatan. Berkurangnya pembeli mengakibatkan pendapatan para pedagang usaha kuliner menurun hingga 50% pada saat berjualan selama pandemi *covid-19*.

Pengaruh positif layanan *go-food* terhadap peningkatan penjualan pengusaha kuliner yang terdaftar di Go-Food/Go-Jek di kota slawi menunjukkan bahwa bermitra dengan *Go-Food* akan berdampak pada peningkatan penjualan karena promosi produk didalam aplikasi menyebabkan usaha kuliner banyak dikenal luas masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh layanan *go-food* terhadap peningkatan penjualan pengusaha kuliner di kota Slawi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan *go-food* berpengaruh terhadap peningkatan penjualan pengusaha kuliner di kota slawi.

Hadirnya layanan Go-Food akan lebih memudahkan usaha kuliner untuk melakukan pelayanan pesan antar, Hal ini tentu saja membantu usaha-usaha kuliner skala besar maupun UMKM untuk memperluas pemasarannya melalui layanan Go-Food ini, sehingga peningkatan penjualan akan dapat dirasakan

SARAN

Penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan penjualan. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah objek penelitian. Peneliti juga dapat memperluas jangkauan penelitian tidak hanya di kota slawi saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Orang tuaku yang senantiasa mendoakan dan mendukung, Dosen Pembimbing 1 dan 2 yang senantiasa membantu membimbing sampai tuntas, Segenap Civitas Akademika

Politeknik Tegal, Adikku tersayang atas dukungannya, Teman-teman seprodi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. (2015). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Albert Kurniawan. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

AkasyahPalahuddin. (2013). *Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Food Di Kota Bogor*. (Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Skripsi)

M.Yogi Pratama. *Pengaruh Layanan Food Delivery terhadap Peningkatan Penjualan Pengusaha Kuliner (Studi Pada Pengusaha Kuliner Yang Terdaftar Di Go-Food/Go-Jek Jambi)*. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi)

Solopos.Com. *Pemprov Jateng Beri Kelonggaran Jam Operasional Usaha Kuliner Selama Ppkm*. Retrieved from <https://www.solopos.com/pemprov-jateng-beri-kelonggaran-jam-operasional-usaha-kuliner-selama-ppkm-1102315>

Nurbayti. *Trend Pengguna Aplikasi Go-Food Di Era Digital*. Retrieved from <http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/komaskam/article/viewFile/447/pdf>

Puspita Indah Sari. *Peluang Dan Tantangan Ekonomi Bisnis Indonesia Di Tengah Wabah Covid-19*. Retrieved from <https://news.unimal.ac.id/index/sing>

[le/1190/peluang-dan-tantangan-ekonomi-bisnis-indonesia-di-tengah-wabah-covid-19](https://news.unimal.ac.id/index/sing)

Info tegal. (2017). *Go-jek resmi beroperasi ditegal*. Retrieved from <https://infotegal.com/2017/akhirnya-gojek-tegal-resmi-beroperasi/>